

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan penerapan *problem based experience* dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Rajeg Kabupaten Tangerang, khususnya mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggali dan merefleksikan pengalamannya sebagai sumber belajar melalui pemanfaatan data mentah & sumber utama (*primary resources*), untuk dikembangkan dan didiskusikan bersama-sama dengan peserta didik di kelas, namun guru belum dapat memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep sambil mengembangkannya melalui dialog dengan peserta didik. Sehingga dalam merencanakan proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experience based learning*) guru telah dinyatakan berhasil melalui tiga kali proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan proses penerapan *problem based experience* dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Rajeg Kabupaten Tangerang guru telah mampu mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggali dan merefleksikan pengalamannya sebagai sumber belajar dengan cara menghindari penggunaan alat test untuk mengukur keberhasilan peserta didik namun guru belum optimal dalam memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengembangkan klasifikasi, analisis, melakukan prediksi terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan konsep-konsep baru. Disimpulkan bahwa pelaksanaan proses yang dilakukan guru di

kelas VIII.1 untuk pengembangan keterampilan peserta didik dalam menggali dan merefleksikan pengalamannya sebagai sumber belajar dinyatakan berhasil.

3. Evaluasi terhadap penerapan *problem based experience* dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Rajeg Kabupaten Tangerang dengan cara mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggali dan merefleksikan pengalamannya sebagai sumber belajar melalui kegiatan mendorong dan menerima otonomi dan inisiatif peserta didik dalam mengembangkan materi pembelajaran walaupun guru belum optimal dalam membuat analisis dan elaborasi terhadap masalah-masalah kontroversial yang dihadapinya. Disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru di kelas VIII.1 untuk pengembangan keterampilan peserta didik dalam menggali dan merefleksikan pengalamannya sebagai sumber belajar dinyatakan berhasil.

Disimpulkan bahwa melalui pengembangan keterampilan menggali dan merefleksikan pengalaman peserta didik dapat menemukan sumber belajar yang lebih efektif dan proses pembelajaran IPS lebih *meaningful*, budaya pembelajaran IPS yang lebih mengedepankan *softskill*, sumber pembelajaran IPS yang lebih variatif dan inovatif, bahkan guru IPS dapat menyampaikan informasi teoritik yang dipadukan dengan masalah-masalah aktual dan kontekstual di sekitarnya.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dengan penulisan tesis ini adalah :

1. Perencanaan penerapan *problem based experience* dalam pembelajaran IPS.
  - a. Guru hendaknya memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga dengan segala keterbatasan yang ada proses pembelajaran IPS dapat berlangsung dengan

- optimal serta mampu menghadapi segala halangan yang akan muncul baik pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran IPS.
- b. Guru disarankan lebih memperhatikan potensi peserta didik untuk dikembangkan sehingga peserta didik dapat menjadi subjek pembelajaran bukan hanya sekedar objek pembelajaran.
  - c. Guru harus mengedepankan kepentingan peserta didik, bukan hanya untuk mengikuti perintah atasan atau hanya untuk mengejar target pembelajaran.
2. Pelaksanaan penerapan *problem based experience* dalam pembelajaran IPS.
- a. Guru disarankan untuk menciptakan proses belajar sebagai proses mengkonstruksi pengetahuan melalui transformasi pengalaman melalui empat tahapan: pengalaman konkret (*concrete experience*), (b) refleksi observasi (*reflective observation*), (c) konseptualisasi abstrak (*abstract conceptualization*), dan (d) eksperimen (*experiment*).
  - b. Guru disarankan untuk lebih memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengembangkan klasifikasi, analisis, melakukan prediksi terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan menciptakan konsep-konsep baru.
3. Evaluasi penerapan *problem based experience* dalam pembelajaran IPS, guru disarankan untuk lebih mendorong peserta didik untuk membuat analisis dan elaborasi terhadap masalah-masalah kontroversial yang dihadapinya.
4. Disarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran bukan hasil daripada pembelajaran itu sendiri, serta memilih alat ukur yang benar-benar valid untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan.